

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi dipengaruhi oleh komponen penyumbang inflasi, antara lain yaitu : Inflasi Inti yang pergerakannya cenderung tetap (*persisten*), Inflasi Barang/Jasa yang perkembangan harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*), dan Inflasi Barang/Jasa yang perkembangan harganya sangat bergejolak (*Volatile Goods*). Untuk Kabupaten Kepulauan Talaud angka inflasi mengacu pada inflasi Kota Manado.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud Pada Triwulan I Tahun 2026 Adalah Sebagai Berikut :

1. Pada bulan Januari 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Bawang Merah, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Tomat dan Minyak Goreng, sedangkan mengalami penurunan harga antara lain Cabe Rawit dan Cabe Merah.
 2. Pada bulan Februari 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Tomat, Cabe Rawit, dan Cabe Merah, sedangkan mengalami penurunan harga antara lain Bawang Merah, Minyak Goreng, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam.
 3. Pada bulan Maret 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Cabe Rawit, Tomat, Bawang Putih, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras dan Bawang Merah, sedangkan mengalami penurunan harga antara lain Cabe Merah dan Minyak Goreng.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Kepulauan Talaud dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sebagian besar masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang belum dikelola sepenuhnya oleh masyarakat karena masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam bertani dan keadaan alam yang tidak sepenuhnya mendukung. Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud yang beragama Kristen menjadikan lonjakan harga pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan.

Klasifikasi Permasalahan :

1. Ketersediaan Pasokan :
 - Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
 - Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
 - Perubahan cuaca yang mempengaruhi transportasi laut
2. Keterjangkauan Harga :
 - Risiko gejolak harga menjelang hari raya keagamaan dan pada hari raya keagamaan
 - Risiko gejolak harga pada saat cuaca ekstrim

3. Kelancaran Distribusi :

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud didatangkan dari luar daerah, sehingga kelancaran transportasi laut sangat berpengaruh

4. Komunikasi Efektif :

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi, sehingga perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

1. Rapat Via Zoom Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI dengan TPID seluruh Provinsi, Kota dan Kabupaten se-Indonesia yang pelaksanaannya setiap Hari Senin.

2. HLM TPID, TP2DD, TPAKD Kabupaten/Kota se- Sulawesi Utara di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara

Hari / Tanggal : Senin / 23 Februari 2026

Tempat : Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Sulut

3. Capacity Building Anggota TPID dalam rangka penyusunan Laporan Tahunan TPID Kabupaten/Kota se- Provinsi Sulut

Hari / Tanggal : Rabu-Jumat / 18-20 Februari 2026

Tempat : Jakarta

4. Pemerintah Daerah, Forkopimda, TPID dan Satgas Pangan melakukan pemantauan harga dan stok bahan pangan dalam rangka HBKN Hari Raya Idul Fitri Tahun 2026

Hari / Tanggal : Rabu / 4 Maret 2026

Tempat : Pasar Mala Kecamatan Melonguane

5. Penanaman Jagung Serentak Kwartal I Tahun 2026 Pemerintah Daerah dan Forkopimda

Hari / Tanggal : Sabtu / 7 Maret 2026

Tempat : Desa Kiama Kec. Melonguane

6. Kegiatan Gelar Pangan Murah Menjelang HBKN Hari Raya Idul Fitri Tahun 2026

Hari / Tanggal : Sabtu / 14 Maret 2026

Tempat : Halaman Kantor Camat Beo Kecamatan Beo

7. Kegiatan Gelar Pangan Murah Menjelang HBKN Hari Raya Idul Fitri Tahun 2026

Hari / Tanggal : Senin / 16 Maret 2026

Tempat : Aula Kantor Camat Lirung Kecamatan Lirung

8. Kegiatan Gelar Pangan Murah Menjelang HBKN Hari Raya Idul Fitri Tahun 2026

Hari / Tanggal : Selasa / 17 Maret 2026

Tempat : Lapangan Sangkudiman Kecamatan Melonguane

9. Melakukan Sidak Pasar, Pemantauan Harga dan Stok Bahan Pangan yang dilaksanakan oleh Bupati, Forkopimda dan TPID

Hari / Tanggal : Sabtu / 21 Maret 2026

Tempat : Pasar Beo Kecamatan Beo

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kepulauan Talaud dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kepulauan Talaud.
2. Pemerintah daerah terus berupaya menekan inflasi. Dengan melakukan kegiatan pemantauan harga pangan yang dilaksanakan setiap hari di pasar rakyat. Kegiatan pemantauan harga telah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur di tiap pasar yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud sehingga menghasilkan data harga yang akurat dan dapat digunakan dalam kepentingan pengendalian inflasi.
3. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga
4. TPID Kabupaten Kepulauan Talaud tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi efektif.